

BAB III

METODE DAN PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan pendekatan kuantitatif, yaitu meneliti tentang efektivitas pembelajaran baca tulis Alquran pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan terjun langsung kelapangan.

Penulis menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan cara untuk mendapatkan atau cara memahami sesuatu yang diteliti dengan lebih menekankan

¹Suharsiimi arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2003) h. 272.

²Lukas S. Musianto, *PDF Perbedaan Pendekatan kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*, Staf pengajar, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Komunikasi, Universitas Kristen Petra, h.125.

analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.³ Adapun metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Metode ini digunakan untuk mempermudah pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok control.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain dalam bentuk ini mendapat dua kelompok yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok control yang dipilih tidak secara random.⁴ Pada tahap awal, hal yang pertama dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok control berdasarkan hasil *pre-test* (*pre-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa).

Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Take And Give* (saling memberi dan menerima) dan kelompok control sebagai kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode *Take And Give* (saling memberi dan menerima). Hasil *pre-test* yang baik apabila nilai kedua sampel tidak berbeda jauh.

³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2010), h. 8

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2013), h. 114

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIMadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 62 orang. Untuk lebih jelas lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas II MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

JUMLAH SISWA KELAS II MIM 3 AL-FURQAN BANJARMASIN SEMESTER II 2017/2018			
KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
II A	20	11	31
II B	18	13	31
II C	20	21	41
JUMLAH	53	36	103

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* atau sampel bertujuan. Teknik pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertama, dua kelas tersebut adalah kelas yang memiliki jumlah siswa tidak jauh berbeda dibandingkan kelas yang satunya. Kedua, berdasarkan hasil observasi guru Baca Tulis Alquran dua kelas ini sering ribut sehingga cukup sulit dalam pengelolaan kelas dan penggunaan metode pembelajarannya kurang tepat

⁵Bambang Prasetyo, *metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119

⁶Tjutju Soendari, *PDF Populasi & Sampel Penelitian*, , PLB FIP UPI, h. 3-7.

sehingga peneliti menggunakan metode *take and Give* sebagai metode pembelajaran pada kelas II.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yang menggunakan metode eksperimen maka akan ada dua kelas yaitu kelas II A dan II B, dimana untuk kelas II A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas II B sebagai kelas kontrol dengan pertimbangan kelas II A nilai pretesnya lebih rendah sedikit dibandingkan kelas II B. jadi kelas II A yang dijadikan kelas eksperimen atau kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give*. Yang bertindak sebagai kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE) adalah kelas II A dan II B sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah	Keterangan
II A	31	KE
II B	31	KK

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali ini ada tiga macam, yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

1) Data tentang pelaksanaan tentang aktivitas peserta didik dalam metode *take and give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a) Perencanaan pelaksanaan metode *take and give* pada pembelajaran baca tulis Alquran meliputi bagaimana seorang

guru menyiapkan silabus, RPP, metode dan fasilitas lainnya yang akan menunjang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Take And Give*.

b) Proses pelaksanaan metode *Take And Give* pada pembelajaran baca tulis Alquran di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

2) Data tentang hasil belajar baca tulis Al-quran dengan metode *Take And Give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

a) Proses akhir atau evaluasi metode *Take And Give* dalam pembelajaran baca tulis Alquran pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

3) Data efektivitas baca tulis Alquran dengan metode *Take And Give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

a) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Memotivasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan untuk melengkapi data pokok, meliputi:

1) Lokasi Penelitian

2) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3) Visi dan Misi

- 4) Keadaan peserta didik laki-laki dan perempuan
 - 5) Keadaan guru serta staf tata usaha
 - 6) Keadaan sarana dan prasarana
2. Sumber Data

Adapun sumber data yang menjadi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu semua peserta didik kelas II yang dijadikan sampel
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan, data atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan dalam menggali data pokok yaitu bagaimana keefektifitasan metode *Take And Give* pada pembelajaran baca tulis Alquran kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung.

2. Observasi

Observasi dalam kata ilmiah yang berarti tentang pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang akan diteliti.⁷ Teknik yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian lapangan untuk melihat proses belajar mengajar di sekolah bagaimana keaktifan peserta didik didalam kelas, tentang kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran melalui metode *take and give*

⁷Surisno Hadi, *Metodologi Reseach jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), h.136.

pada pembelajaran baca tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam wawancara (interview) adalah sebuah tanya jawab atau bisa dikatakan juga sebagai proses yang memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara bertemu atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

4. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam menyelidiki sebuah dokumen penulis bisa memuat garis-garis besar, agar nantinya lebih mudah dalam mencari datanya. teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip oleh pihak sekolah tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah peserta didik, guru, staf tata usaha keadaan sekolah, sarana dan prasarana, silabus, prota, promes, serta RPP tentang pembelajaran baca tulis Alquran. Berikut tabel data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, terdiri dari: a. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran dengan metode <i>take and give</i> pada MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin 1. Perencanaan pembelajaran	Peserta didik	Tes

lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸ Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan, dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
- b. Tabulasi, yaitu menyusun kembali dan memasukan data ke dalam bentuk tabel.
- c. Interpretasi Data, Setelah data terkumpul dimasukkan ke dalam tabel untuk diberikan interpretasi pada hasil belajar yang diperoleh dirumuskan menurut nilai rata-rata dari peserta didik yaitu:

Tabel 3.4 Nilai Rata-rata Peserta didik

Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

2. Analisis Data

Penulis dalam hal ini menjelaskan rumus statistik secara manual tetapi dalam perhitungan penulis menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil belajar BTA berupa tes akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik, Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Manm Whitney* (Uji U).

Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data

⁸Suharsismi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Cet. Ke-3, h.151.

berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal

a. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan: \bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data⁹

b. Standar deviasi atau simpangan baku sampel

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan : S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁰

a. Uji Normalitas

⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

¹⁰*Ibid.*, h. 95.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka,

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_m \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- 6) Menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.¹¹

b. Uji homogenitas

¹¹*Ibid.*, h. 466.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homegenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Varians terkecil

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

db pembilang = n - 1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n - 1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- 3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen¹².

c. Uji Perbandingan

Uji perbandingan yaitu uji dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel :

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus:

¹²Riduwan, *Belajar Mudah. Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan: n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- 3) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$
- 4) Menentukan kriteria pengujian jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak.¹³

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴

¹³Sudjana, *Op. Cit.*, h. 239-240.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 211.

Menguji validitas alat instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variable yang kerap kali digunakan.¹⁵ Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : Skor item soal

Y : Skor total siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.¹⁶

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

¹⁵Anas Sadijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 190.

¹⁶Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total¹⁷

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
- e. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.

¹⁷*Ibid.*, h. 208.

- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
 - b. Pengumpulan data yang terkumpul, dilanjutkan dengan pengelolaan dan penganalisisan data, tahap penyusun laporan sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah di *munaqasyahkan*.
 - c. Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.